

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, melalui perhitungan dan analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan yakni:

1. Hasil deskripsi variabel regulasi emosi (X1), keberfungsian keluarga (X2), dan kesejahteraan subjektif (Y) pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Kota Bekasi sebagai berikut:
  - a. Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian, didapat hasil bahwa variabel regulasi emosi pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Kota Bekasi dalam kategori sedang dengan presentase 64,2%.
  - b. Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian, didapat hasil bahwa variabel keberfungsian keluarga pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Kota Bekasi dalam kategori sedang dengan presentase 41,6%.
  - c. Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian, didapat hasil bahwa variabel kesejahteraan subjektif pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Kota Bekasi dalam kategori sedang dengan presentase 57,9%.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara regulasi emosi dengan kesejahteraan subjektif pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Kota Bekasi dengan nilai koefisien korelasi 0,347, artinya semakin tinggi regulasi emosi maka semakin tinggi kesejahteraan subjektif pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Kota Bekasi.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keberfungsian keluarga dengan kesejahteraan subjektif pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Kota Bekasi dengan nilai koefisien korelasi 0,243, artinya semakin tinggi keberfungsian keluarga maka semakin tinggi kesejahteraan subjektif pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Kota Bekasi.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara regulasi emosi dan keberfungsian keluarga terhadap kesejahteraan subjektif pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Kota Bekasi dengan nilai koefisien determinasi 0,161 atau memberi sumbangan efektif sebesar 16,1%.

## **B. Saran**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini terdapat beberapa kekurangan, tetapi diharapkan bahwa hal ini dapat menjadi pembelajaran berharga untuk penulis dan peneliti yang akan datang. Peneliti juga ingin memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian skripsi ini, dengan harapan bahwa saran-saran ini dapat memberikan manfaat untuk masa depan. Beberapa saran tersebut meliputi:

### **1. Bagi Siswa**

Saran untuk siswa adalah tetap mempertahankan keterbukaan dalam berkomunikasi, termasuk dalam berbicara tentang perasaan, pandangan, dan pengalaman kepada orangtua dan guru. Ini dapat memberikan kesempatan bagi orangtua dan guru untuk lebih memahami siswa, memberikan masukan yang relevan, serta nasihat yang sesuai dalam menghadapi masalah yang muncul. Dengan demikian, dapat meningkatkan mutu hubungan antara siswa dengan orang tua maupun guru melalui regulasi emosi dan keberfungsian keluarga.

### **2. Bagi Pihak Sekolah**

Sekolah diharapkan mampu menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan partisipasi siswa dan orang tua secara bersama-sama, dan juga mengedukasi mengenai pentingnya lingkungan keluarga yang kondusif dalam meningkatkan kesejahteraan emosional siswa. Salah satu caranya adalah dengan menyelenggarakan kelas-kelas *parenting* dengan mengadakan forum atau kelas yang membahas masalah-masalah yang sering dihadapi oleh remaja.

Selain itu, informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas hubungan dalam keluarga, serta antara orang

tua dan anak, dapat disebarakan melalui berbagai media seperti *brosur*, *poster*, *leaflet*, *blog*, dan *platform* media sosial. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan kesadaran orang tua dan siswa tentang pentingnya kualitas hubungan keluarga dalam memengaruhi kesejahteraan subjektif siswa.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk mengeksplorasi topik kesejahteraan subjektif pada siswa, diharapkan dapat memperluas jangkauan penelitian agar hasilnya lebih beragam. Disarankan juga untuk mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan subjek dari berbagai kelas, sehingga penelitian tersebut menjadi lebih kuat dan mewakili kesejahteraan subjektif pada seluruh siswa. Selain itu, peneliti berikutnya juga disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain yang diduga memiliki dampak terhadap kesejahteraan subjektif, seperti tingkat optimisme, dukungan sosial, interaksi dengan teman sebaya, kecerdasan emosional, dan faktor-faktor lain yang relevan. Ini akan membantu penelitian untuk lebih mendalam dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan subjektif siswa.

